

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam sub bab ini akan dijelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dirujuk oleh penulis terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis saat ini, diantaranya:

2.1.1 Tomi Arganata, Lutfi (2019)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Arganata & Lutfi (2019) dengan judul pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Variabel terikat yang digunakan adalah pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan. Sampel yang digunakan adalah 179 pengelola keuangan keluarga di Surabaya dan Sidoarjo. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel terikat pada penelitian terdahulu adalah pengelolaan keuangan keluarga dan variabel bebas yang sama yaitu kecerdasan spiritual dan literasi keuangan.
- 2) Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
- 3) Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Penelitian terdahulu menggunakan subyek keuangan keluarga, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan subyek keuangan keluarga muslim.
- 2) Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari pengelola keuangan keluarga di Sidoarjo dan Surabaya, sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini dari pengelola keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
- 3) Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis (MRA)*, sedangkan penelitian pada saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)*.
- 4) Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual.

2.1.2 Madelberta Resma Nugraheni Sigo, Lilik Sri Hariani, Walipah (2018)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sigo et al., (2018) dengan judul pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Variabel terikat yang digunakan adalah pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan pendidikan keuangan di keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel kuota yaitu dengan cara tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel terikat pada penelitian terdahulu adalah pengelolaan keuangan dan variabel bebasnya yang sama yaitu literasi keuangan dan kecerdasan spiritual.

- 2) Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Penelitian terdahulu menggunakan subyek pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga muslim.
- 2) Sampel pada penelitian terdahulu diambil dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, sedangkan penelitian ini diambil dari pengelola keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
- 3) Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan pendidikan keuangan di keluarga, sedangkan variabel bebas penelitian ini menggunakan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual.
- 4) Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA), sedangkan penelitian saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.3 Ririt Faridawati, Mellyza Silvy (2017)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Faridawati & Silvy (2017) dengan judul pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah niat

berperilaku dan kecerdasan spiritual. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 174 manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gersik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan pendapatan dan *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil kemudian terus membesar ibarat bola salju. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini adalah kecerdasan spiritual memiliki dampak positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel terikat pada penelitian terdahulu adalah pengelolaan keuangan keluarga dan variabel bebasnya yang sama yaitu kecerdasan spiritual.
- 2) Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
- 3) Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Penelitian terdahulu menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan penelitian ini menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga muslim.

- 2) Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah niat berperilaku dan kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian ini menggunakan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual.
- 3) Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA), sedangkan penelitian saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.4 Reni Tri Purniawati, Lutfi (2017)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Purniawati & Lutfi (2017) dengan judul pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam prespektif budaya Jawa dan Bugis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan etnis sebagai variabel moderasi. Variabel terikat yang digunakan adalah pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah literasi keuangan, dan variabel moderasi yang digunakan adalah etnis. Populasi penelitian ini adalah 140 masyarakat di wilayah karesidenan Madiun dan 96 masyarakat kota Makassar dengan etnis Bugis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel terikat pada penelitian terdahulu adalah pengelolaan keuangan keluarga dan variabel bebas yang sama yaitu literasi keuangan.
- 2) Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
- 3) Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu:

- 1) Penelitian terdahulu menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan penelitian ini menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga muslim.
- 2) Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari pengelola keuangan keluarga yang tinggal di wilayah karesidenan Madiun dan kota Makassar dengan etnis Bugis, sedangkan penelitian ini yang digunakan adalah dari pengelola keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
- 3) Penelitian ini menggunakan variabel etnis sebagai variabel moderasi.
- 4) Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah literasi keuangan dan etnis, sedangkan penelitian ini menggunakan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual.
- 5) Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA), sedangkan penelitian saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).

2.1.5 Peter Garlans Sina, Andris Noya (2012)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sina & Noya (2012) dengan judul pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Variabel terikat yang digunakan adalah pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa strata satu psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), dengan rincian 37 mahasiswa dan 63 mahasiswi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu pemilihan sampel yang terjadi secara kebetulan pada saat diadakan pengumpulan data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis (MRA)*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sehingga kecerdasan spiritual tidak mutlak meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi yang tepat.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel terikat pada penelitian terdahulu adalah pengelolaan keuangan dan variabel bebas yang sama yaitu kecerdasan spritual.
- 2) Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian sama-sama menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu:

- 1) Penelitian terdahulu menggunakan subyek pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian ini menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga muslim sebagai variabel terikat.
- 2) Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari mahasiswa strata satu psikologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini dari pengelola keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
- 3) Variabel bebas pada penelitian terdahulu menggunakan kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian ini menggunakan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual.
- 4) Penelitian terdahulu menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
- 5) Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis (MRA)*, sedangkan penelitian saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)*.

2.1.6 Cliff A. Robb, Ann S. Woodyard (2011)

Penelitian yang telah dilakukan oleh Robb dan Woodyard (2011) dengan judul "*financial knowledge and best practice behavior*". Tujuannya adalah meneliti pengaruh antara pengetahuan keuangan pribadi, kepuasan keuangan, dan variabel demografis terhadap perilaku keuangan. Variabel terikat yang digunakan penelitian ini adalah perilaku keuangan, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan keuangan, kepuasan keuangan, dan faktor demografi yaitu:

pendapatan, pendidikan, usia, ras, dan etnis. Data diambil dari 1.488 perwakilan peserta *financial industry regulatory authority* (FINRA). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pemilihan sampel yang terjadi secara kebetulan pada saat diadakan pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

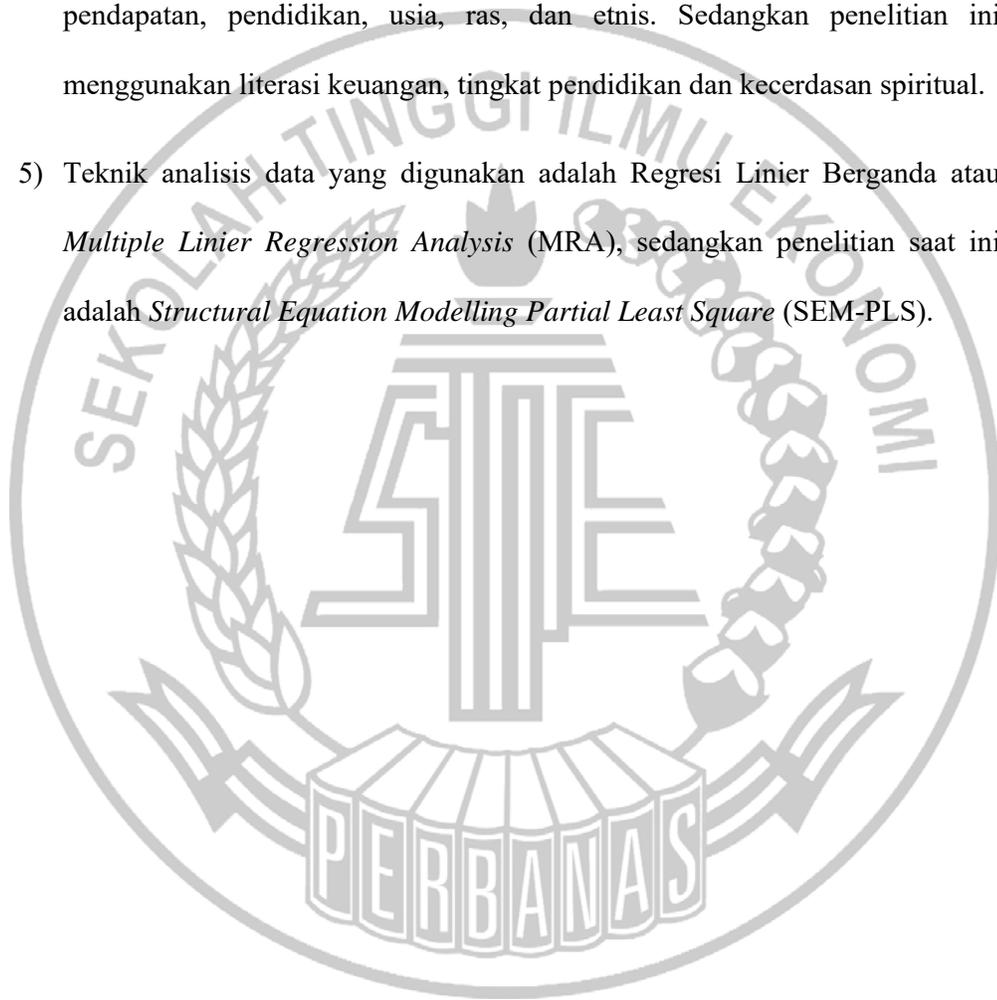
- 1) Variabel bebas yaitu pendidikan.
- 2) Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu:

- 1) Penelitian terdahulu menggunakan subyek pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan subyek pengelolaan keuangan keluarga muslim.
- 2) Penelitian terdahulu menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.
- 3) Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari 1.488 perwakilan peserta *financial industry regulatory authority* (FINRA), sedangkan

pengambilan sampel pada penelitian ini dari pengelola keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.

- 4) Variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pengetahuan keuangan, kepuasan keuangan, dan faktor demografi yang terdiri dari: pendapatan, pendidikan, usia, ras, dan etnis. Sedangkan penelitian ini menggunakan literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual.
- 5) Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA), sedangkan penelitian saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).



Berikut adalah tabel pemetaan hasil penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1
PEMETAAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	Judul Penelitian	Sampel	Variabel	Teknis Analisis	Hasil Penelitian
Tomi Arganata, Lutfi (2019)	Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga	179 pengelola keuangan keluarga di Sidoarjo dan Surabaya	Pengelolaan keuangan keluarga, niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan	analisis regresi berganda	Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Madelberta Resma Nugraheni Sigo, Lilik Sri Hariani dan Walipah (2018)	Pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang	198 mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang	Pengelolaan keuangan mahasiswa, literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan pendidikan keuangan di keluarga	Analisis regresi berganda	Terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara literasi keuangan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.
Ririt Faridawati dan Mellyza Silvy (2017)	Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga	174 manajer keuangan keluarga di Gersik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto	Pengelolaan keuangan keluarga, niat berperilaku dan kecerdasan spiritual	Analisis regresi berganda	Kecerdasan spiritual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Reni Tri Purniawati, Lutfi (2017)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dengan menggunakan etnis sebagai variabel moderasi	140 responden orang jawa di residensi madiun dan 96 responden bugis dimakassar, Sulawesi timur	Pengelolaan keuangan keluarga, literasi keuangan dan etnis	Analisis regresi berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012)	Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi	100 mahasiswa strata satu psikologi	Pengelolaan keuangan pribadi, Kecerdasan spiritual	Uji regresi	Terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi

		Universitas Kristen Satya Wacana			
Cliff A. Robb dan Ann S. Woodyard (2011)	Pengaruh pengetahuan keuangan, kepuasan keuangan, faktor demografi terhadap perilaku keuangan	Data diambil dari 1.488 peserta <i>Financial Industry Regulatory Authority</i> (FINRA)	<i>Financial knowledge and best practice behavior, Financial knowledge, financial satisfactions</i> , dan faktor demografi yaitu : pendapatan, pendidikan, usia, ras dan etnis	Analisis regresi berganda	pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
Nur Asmaul Fauziah (2021)	Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik	135 pengelola keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik	Literasi keuangan, tingkat pendidikan, kecerdasan spiritual, pengelolaan keuangan keluarga	WarpPLS 7.0	Literasi keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik, sedangkan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.

Sumber: Arganata & Lutfi (2019), Sigo et al., (2018), Faridawati & Silvy (2017), Purniawati & Lutfi (2017), Sina & Noya (2012), Robb & Woodyard (2011).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada sub bab ini didukung dengan teori pendukung dimana teori pendukung tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun kerangka pemikiran yang mampu merumuskan hipotesis.

2.2.1 Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik dapat dinilai dari: mengontrol pengeluaran, membayar tagihan dengan tepat waktu, merencanakan keuangan masa depan, menabung, memenuhi kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga (Perry & Morris, 2005). Pengelolaan keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta asset yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif (Purniawati & Lutfi, 2017). Menurut Ida & Dwinta (2010) bahwa perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang mengenai cara mengelola keuangan dan asset lainnya secara produktif.

Perencanaan keuangan yang syariah juga dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan, serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang baik di dunia maupun akhirat (Agustianto & Rizki, 2010, p. 41). Pengelolaan keuangan juga didedikasikan untuk kehidupan di akhirat kelak, seperti yang telah dijelaskan dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakkalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam keluarga yang baik dengan mempertimbangkan segala sesuatu yang akan diputuskan dan dilaksanakan, hal ini karena manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan, tetapi menciptakan masa depan itu.

Perry & Morris (2005) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan responden dalam mengelola keuangan keluarga yaitu:

1. Mengontrol pengeluaran
2. Membayar tagihan tepat waktu
3. Merencanakan keuangan masa depan
4. Menabung
5. Memenuhi kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan agar mampu memilah-milah pengelolaan keuangan yang baik dan benar (Sigo, Hariani, & Walipah, 2018). Literasi keuangan adalah rangkaian aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak (Purniawati & Lutfi, 2017). Atkison & Messy (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga tercapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan oleh setiap individu.

Chen & Volpe (1998) mengatakan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan yaitu, pengetahuan keuangan dasar (*General Personal Knowledge*) yang meliputi pengeluaran, pendapatan, asset hutang, ekuitas dan risiko. Simpanan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*). Asuransi (*Insurance*) merupakan bentuk perlindungan finansial dalam berbagai bentuk, seperti asuransi jiwa, asuransi kerugian, asuransi kesehatan, asuransi pendidikan asuransi properti dan lain-lain. Tujuan dari proteksi adalah mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tak terduga. Investasi (*Invesment*) merupakan bentuk kegiatan penanaman asset atau dana dengan tujuan agar memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Menurut hukum investasi yang ada, semakin tinggi risiko investasi maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan di tawarkan (*high risk high return*).

Berbeda dengan literasi keuangan secara umum, literasi keuangan syariah masih sangat terbatas. Literasi keuangan syariah adalah kesadaran, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang perbankan syariah (Fajar, Ujang, & Iqdan, 2017). Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal, menguntungkan dan mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong (Nasution & AK, 2019).

Berikut terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah berdasarkan (Nasution & AK, 2019):

1. Pengetahuan keuangan Syariah
2. Pengetahuan bank syariah
3. Pengetahuan asuransi
4. Pengetahuan pasar modal

2.2.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh responden. Pendidikan tinggi yang dimiliki setiap individu akan menjadikan individu tersebut lebih matang dalam merencanakan keuangan dengan ilmu yang sudah didapat (Unola & Linawati, 2014). Menurut Robb & Woodyard (2011)

bahwa variabel tingkat pendidikan pada faktor demografi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Melalui pendidikan, akal diarahkan untuk bekerja, membaca, menelaah, merenungi, mengambil hikmah dalam meraih ilmu, dengan begitu manusia dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik. Dalam surat Ali-Imran ayat 190 Allah SWT berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal.

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia menjadi orang yang berakal (*ulul-albab*), yang didasari dengan ilmu, dan berpegang teguh pada agama (iman). Menjadikan manusia makhluk yang bermartabat dan bertanggung jawab sebagai penerima amanat dari Allah untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan berbekal ilmu dan imannya.

2.2.4 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki individu berbentuk kemampuan untuk memaknai setiap kehidupannya sebagai bukti pengabdian kepada Tuhan, dan segala konsekuensi perilaku yang telah diperbuat akan berpijak pada norma-norma yang telah ditetapkan dalam agama yang terdapat pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga segala aspek kehidupan yang dijalani bisa bermakna ibadah (Parmitasari, Alwi, & S, 2018). Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang tertinggi, karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan (Azzet, 2010). Kecerdasan spiritual ibarat seorang manusia, dimana manusia itu merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen-komponen yang saling mendukung. Adapun komponen-komponen SQ antara lain adalah: 1) Niat ibadah dalam segala hal yang positif; 2) Berfikir dan bertindak sesuai dengan fitrah manusia; 3) Keikhlasan hati (Maslahah, 2013).

Jalaludin Rumi menggambarkan kecerdasan spiritual sebagai mata hati yang bersumber dari kedalaman hati yang suci dan tidak pernah berbohong baik kepada orang lain maupun diri sendiri, mata hati yang suci itu 70 kali lebih tajam dalam melihat kebenaran dari dua indra (mata) penglihatan seseorang (Rus'an, 2013). Ulama besar Indonesia, M. Quraish Shihab (2005, p. 136) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual melahirkan kemampuan untuk menemukan makna hidup serta memperhalus budi pekerti. Menurut Rus'an (2013) tokoh intelektual Islam lainnya juga berpendapat bahwa kecerdasan spiritual muncul dari dalam diri manusia, sebuah roh suci yang dianugerahkan kepada setiap manusia dari lahir.

Menurut Rivai & Arviyan (2009, p. 237) kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bersifat religius, dimana seseorang mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan beribadah sesuai agama masing-masing dan dalam pengambilan keputusan selalu berorientasi pada nilai-nilai kehidupan agama. Bertanggung jawab dalam menggunakan uang yang dimilikinya sesuai dengan apa yang telah direncanakan/dianggarkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Memberi makna yang positif dalam segala hal yang dihadapi akan mampu membangkitkan jiwa, melakukan perbuatan dan tindakan yang positif (Zohar & Marshall, 2007).

Berikut terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual berdasarkan (Sina & Noya, 2012):

1. Menjalankan kehidupan sesuai agama yang dianut
2. Meluangkan waktu untuk berdoa
3. Bersikap tenang walaupun menghadapi kesulitan keuangan
4. Menghargai nasihat keuangan dari orang lain
5. Mampu menerima kesalahan secara ikhlas
6. Menganggap bahwa agama sangat penting untuk menjawab pertanyaan mengenai arti hidup
7. Mempertimbangkan manfaat dari produk/barang yang akan dibeli

2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Literasi keuangan sangat penting agar masyarakat dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan baik. Menurut Huston (2010) bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik ditambah dengan perilaku dalam mengelola keuangan yang tepat, maka orang tersebut dapat dikatakan sejahtera dalam hal keuangannya. Literasi keuangan yang baik juga dapat menghindarkan seseorang dari hutang yang menumpuk (Lusardi & Tufano, 2015). Tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan (Nasution & AK, 2019).

Menurut Purniawati & Lutfi (2017) literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, dengan demikian seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik, seperti pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan, simpanan dan pinjaman, investasi, dan asuransi dengan baik dapat mengelola keuangan dalam keluarga dengan baik pula. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sigo et al., (2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.2.6 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Menurut Lai & Tan (2009) menyatakan bahwa situasi kehidupan seseorang seperti tingkat pendidikan akan mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh seseorang, maka semakin tinggi tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan dalam keluarga.

Astutik (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Semakin tinggi tingkat pendidikan beberapa ibu rumah tangga di wilayah Jakarta Selatan, maka semakin mengerti tentang anggaran-anggaran rumah tangga yang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan maka pengelolaan keuangannya akan kurang optimal. Begitu juga menurut Robb & Woodyard (2011) hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa faktor demografi yaitu: pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

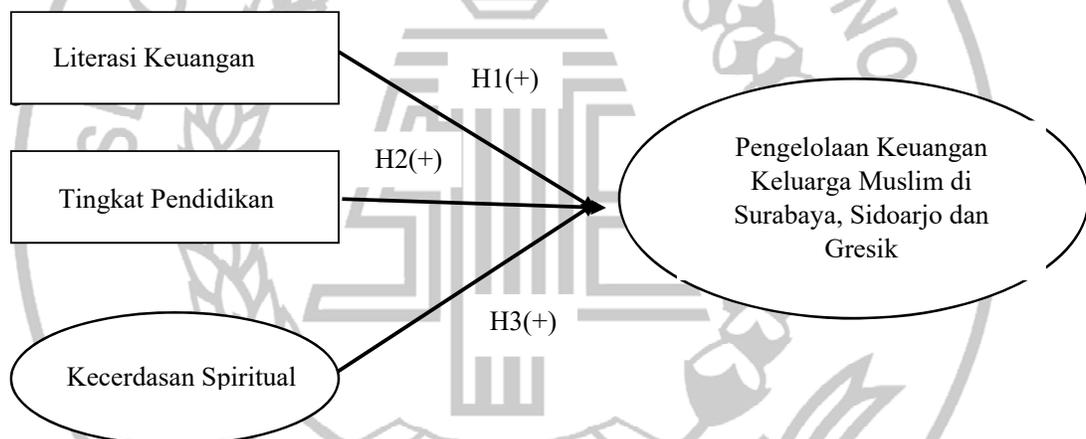
2.2.7 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Kecerdasan spiritual yang baik akan memicu perilaku yang tidak mementingkan diri sendiri atau keluarga, sehingga seseorang itu tidak mencintai hartanya secara berlebihan dan berakibat pada banyak berkah, dan kawan (Sina & Noya, 2012). Menurut Arganata & Lutfi (2019) bahwa hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan. Seseorang dengan kecerdasan spiritual akan tenang dalam menghadapi masalah keuangan

karena mempunyai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dan mudah mendapatkan ide untuk memperbaiki cara pengelolaan keuangannya. Begitu juga dengan yang dikemukakan oleh Sigo et al., (2018) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka sebagai berikut:



Gambar 2. 1
KERANGKA PENELITIAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim.

H2: Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim.

H3: kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim.

